

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kuliah Kerja Profesi (KKP) merupakan suatu upaya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai proses pertumbuhan, perawatan, dan pengelolaan tanaman terong yang baik dan efisien. Melalui magang diharapkan peserta dapat memperoleh keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat diterapkan dalam dunia usaha pertanian, sekaligus memberikan kontribusi positif bagi peningkatan hasil pertanian terutama pada tanaman terong. Selain itu, Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan pemecahan masalah dan inovasi melalui tugas-tugas yang dilaksanakan saat KKP. Kegiatan ini juga bermanfaat bagi Mahasiswa dengan memperluas jaringan profesional, membangun kepercayaan diri dan mempersiapkan bekal pengalaman untuk memasuki dunia kerja setelah lulus. Dengan demikian, KKP berperan sebagai jembatan antara teori kelas dengan praktik di lapangan.

Tanaman terong (*Solanum melongena*) merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak dikonsumsi dan memiliki nilai ekonomi yang signifikan. Tanaman terong dapat dengan mudah ditemukan di berbagai pasar, baik tradisional maupun modern, dalam kondisi segar maupun dalam bentuk olahan. Tanaman terong sering dimanfaatkan dalam beragam masakan, baik sebagai bahan utama maupun sebagai pelengkap. Dengan meningkatnya permintaan pasar, budidaya terong menjadi salah satu alternatif usaha tani yang menjanjikan, baik untuk skala rumah tangga maupun komersial. Budidaya tanaman terong memiliki berbagai keuntungan, antara lain kemudahan dalam perawatan, waktu panen yang relatif singkat, serta potensi pasar yang luas. Tanaman ini dapat ditanam di berbagai tipe lahan, baik di dataran rendah maupun tinggi, dan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai kondisi iklim. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam budidaya terong, seperti pengendalian hama dan penyakit, kebutuhan air yang cukup, serta pemeliharaan tanah agar tetap subur dan produktif.

BTKD Balas Klumprik Surabaya adalah sebuah lembaga atau unit yang bergerak di bidang pertanian dan pengembangan sumber daya pertanian sebagai salah satu pemasok ketahanan pangan di Kecamatan Balas Klumprik, Surabaya.

Lembaga ini memiliki berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan, BTKD Balas Klumprik berupaya menciptakan peluang bagi masyarakat untuk memperbaiki dan meningkatkan kelompok tani, melalui pelatihan, pendampingan, serta pengembangan teknologi pertanian yang ramah lingkungan. Sebagai bagian dari inisiatif swadaya masyarakat, BTKD Balas Klumprik berperan penting dalam mendukung program ketahanan pangan nasional dan pengembangan ekonomi lokal. Lembaga ini tidak hanya fokus pada peningkatan hasil pertanian, tetapi juga pada pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan, sehingga mendukung keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan komitmen untuk menciptakan perubahan positif di sektor pertanian. Selain itu, lembaga ini juga sering kali berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun organisasi non-pemerintah, untuk mendukung program-program yang ada. Dengan pendekatan yang berbasis pada pemberdayaan lokal, BTKD Balas Klumprik menjadi salah satu contoh konkret upaya pembangunan komunitas yang berkelanjutan di Surabaya.

1.2. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Kuliah Kerja Profesi (KKP) di BTKD Balas Klumprik Surabaya untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman terutama perihal budidaya tanaman terong yang dilakukan di BTKD Balas Klumprik.

1.3. Manfaat

1.3.1. Bagi Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

1. Menjadi sarana latihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan.
2. Meningkatkan kemampuan dan sosialisasi di lingkungan kerja.
3. Menambah wawasan pengetahuan berbudidaya dan pengalaman kerja dari tempat Kuliah Kerja Profesi.

1.3.2. Bagi Perguruan Tinggi

1. Menjalinkan kerjasama antara Perguruan Tinggi dan BTKD Balas Klumprik.
2. Menjadi referensi ilmu dan pengetahuan serta sebagai acuan untuk penulisan karya sejenis.
3. Memberikan kesempatan kepada Mahasiswa untuk menerapkan dan

mengaplikasikan ilmu yang didapat di dalam dunia kerja.

1.3.3. Bagi Instansi

1. Membantu menyelesaikan rutinitas pekerjaan di instansi maupun lembaga tempat pelaksanaan dengan adanya Kuliah Kerja Profesi.
2. Menjadi sarana kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan Instansi maupun lembaga sehingga lebih dikenal.
3. Menyiapkan tenaga kerja terdidik yang diharapkan nantinya setelah lulus dapat bekerja dengan baik apabila Mahasiswa tersebut bekerja pada instansi yang bersangkutan karena telah mengenal profil instansi yang bersangkutan.